

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Di era komputerisasi sekarang, dimana masyarakat menggunakan kecanggihan teknologi dalam mempermudah hidupnya terutama pada teknologi informasi. Teknologi yang bisa diisi dengan berbagai macam sistem mulai dari sistem pendukung keputusan, sistem informasi manajemen, sistem informasi akademik dan lain sebagainya. Tetapi di era seperti ini, sistem pendukung keputusan yang berkaitan dengan dunia sosial belum banyak ditemukan khususnya tentang sumber daya manusia yang bekerja di bidang sosial. (Wawancara Kepada Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial Tahun 2019)

Konsep sistem pendukung pengambilan keputusan yang berbasis komputer (*Computer Based Decision Support System*) saat ini berkembang sangat pesat. Banyak metode yang digunakan untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan dilakukan dengan pendekatan sistematis terhadap permasalahan melalui proses pengumpulan data menjadi informasi serta ditambah dengan faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dibangun untuk memudahkan suatu instansi atau perusahaan dalam mengambil suatu keputusan. Sistem dapat mengambil suatu keputusan dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang telah ada sebelumnya. Oleh karena itu Sistem Pendukung Keputusan

(SPK) perlu diterapkan untuk memudahkan dalam pengambilan keputusan serta untuk menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan yang selama ini dilakukan penilaian penyeleksian dalam pemilihan pendamping sosial terbaik belum berdasarkan kriteria-kriteria pembobotan sehingga belum terukur dengan data.

Dinas Sosial Kota Jambi yang terletak di Jalan Jendral. Sudirman No.156 Kel. Tambak Sari Kec. Jambi Selatan Kota Jambi. Dinas Sosial (Dinsos) Kota Jambi merupakan salah satu dinas di lingkungan Pemerintah Kota Jambi yang menyelenggarakan kewenangan urusan pemerintahan di Bidang Sosial. (Peraturan Walikota Jambi Nomor 41 Tahun 2016)

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program perlindungan sosial dari pemerintah pusat melalui pemberian bantuan tunai bersyarat kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM)/ Keluarga Sangat Miskin (KSM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH sesuai dengan syarat dan ketentuan. Tujuan program ini dalam jangka pendek diharapkan mampu membantu RTSM/KSM mengurangi beban pengeluaran. Pada jangka menengah diharapkan mampu menciptakan perubahan perilaku peserta dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan sehingga menghasilkan generasi yang lebih sehat dan cerdas dalam jangka panjang PKH diharapkan dapat memutus rantai kemiskinan antar generasi. Program semacam ini secara internasional dikenal sebagai Conditional Cash transfers (CCT) atau Bantuan Tunai Bersyarat. (Pedoman Umum PKH, 2019)

Pendamping Sosial Program Keluarga Harapan adalah orang yang bertugas mendampingi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan, memastikan Bantuan Sosial PKH diterima oleh Keluarga Penerima Manfaat PKH tepat jumlah dan tepat sasaran, melaksanakan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga bersama Keluarga Penerima Manfaat PKH paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan, dan memfasilitasi Keluarga Penerima Manfaat PKH mendapatkan program bantuan komplementer di bidang kesehatan, pendidikan, subsidi energi, ekonomi, perumahan, pemenuhan kebutuhan dasar lain. Jumlah pendamping sosial program keluarga harapan di Kota Jambi berjumlah 78 yang tersebar di seluruh Kota Jambi. (Data pendamping Sosial PKH Kota Jambi, 2019)

Sudah ada yang membuat sistem pendukung keputusan tetapi belum bisa menjawab tentang pemilihan pendamping sosial terbaik yang bertujuan untuk mengetahui kinerja pendamping sosial dan memotivasi sehingga kualitas sumber daya manusia (SDM) meningkat dan menjadi lebih profesional. Salah satu yang terpenting dalam manajemen sumber daya manusia di suatu instansi atau perusahaan adalah pemilihan karyawan atau sumber daya manusia terbaik secara periodik dengan *reward* yang dapat memacu semangat dalam meningkatkan dedikasi dan kinerjanya khususnya sumber daya manusia di bidang sosial dengan penilaian penyeleksian dalam pemilihan berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan.

Metoda yang digunakan yaitu metoda *Simple Additive Weighting* (SAW) yaitu merupakan metode yang menggunakan penjumlahan terbobot dengan *rating*

pada setiap alternatif. *Simple Additive Weighting (SAW)* merupakan proses pembobotan yang sering juga dikenal sebagai metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar dari *SAW* adalah untuk menentukan proses penjumlahan terbobot dari masing-masing alternatif pada semua kriteria. Metode ini digunakan karena mampu menyeleksi alternatif yang akan digunakan dalam penentuan pemilihan pendamping sosial terbaik berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka diusulkan solusi dalam bentuk tesis dengan mengangkat judul **“ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN PENDAMPING SOSIAL TERBAIK PROGRAM KELUARGA HARAPAN DENGAN METODE SAW PADA DINAS SOSIAL KOTA JAMBI.”**

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah Bagaimana menganalisis dan merancang Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pendamping Sosial Terbaik Program Keluarga Harapan Dengan Metode *SAW* Pada Dinas Sosial Kota Jambi ?

1.3 BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini dapat terarah dan tercapai sesuai dengan tujuan dan sasaran penelitian, maka dilakukan beberapa batasan masalah antara lain:

1. Studi Kasus dilakukan di Dinas Sosial Kota Jambi.

2. Menggunakan data pendamping sosial Program Keluarga Harapan (PKH) Dinas Sosial Kota Jambi dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria berupa absensi kehadiran, absensi Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga bersama Keluarga Penerima Manfaat PKH, memastikan penyaluran Bantuan PKH, melakukan pemutahiran data Keluarga Penerima Manfaat, membuat keluarga penerima manfaat graduasi sejahtera mandiri.
3. Metode pemodelan sistem dibuat menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) yaitu : *Use Case Diagram*, *Class Diagram* dan *Activity Diagram* untuk menggambarkan analisis sistem dan desain sistem.
4. Perancangan sistem pendukung keputusan yang dimaksud sebatas rancangan *prototype*.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah Menganalisis dan Merancang Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pendamping Sosial Terbaik Program Keluarga Harapan dengan Metode SAW Pada Dinas Sosial Kota Jambi.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Dengan melakukan penelitian ini penulis mengharapkan adanya manfaat yang dihasilkan adalah :

1. Membantu Dinas Sosial Kota Jambi dalam pengambilan keputusan untuk menentukan pemilihan pendamping sosial terbaik program keluarga harapan pada Dinas Sosial Kota Jambi .
2. Memberi solusi pemecahan masalah terkait tentang kinerja Pendamping Sosial Program Keluarga Harapan pada Dinas Sosial Kota Jambi yang berada di lapangan (di masyarakat Kota Jambi) .
3. Bagi masyarakat dapat memberi transparansi informasi terkait tentang pendamping sosial program keluarga harapan kota jambi.
4. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca untuk lebih memahami tentang materi yang disajikan oleh penulis tentang pengambilan keputusan pemilihan pendamping sosial terbaik Program Keluarga Harapan di Dinas Sosial Kota Jambi dengan Metode *Simple Additive Weighting (SAW)* yang digunakan dalam memecahkan masalah.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memberikan suatu gambaran yang jelas mengenai isi penulisan yang akan disusun, maka dibuatlah sistematika penulisan seperti berikut ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi penjelasan tentang garis besar materi dari penulisan ilmiah yang terdiri dari : Latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori dalam hal ini berupa uraian yang bersifat kualitatif, suatu model matematis, ataupun bentuk- bentuk representative yang lain. Berisi tentang teori dan materi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, serta mendukung argument yang penulis kemukakan.

Sedangkan Tinjauan Pustaka menguraikan hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh suatu peneliti sebelumnya yang mempunyai kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang alur penelitian, bahan penelitian dan alat penelitian yang akan digunakan dalam tahap dan proses penelitian. Sehingga di bab ini akan menunjang dan mendukung pada tahap analisa hasil penelitian dan pembahasan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian serta pembahasan dari sistem yang diteliti oleh peneliti meliputi analisis sistem, analisis kebutuhan sistem, pemodelan sistem dengan UML (*Unified Modeling Language*), rancangan *layout* atau tampilan menggunakan *Balsamiq Mockups 3*.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari penulisan, dimana penulis akan membuat suatu kesimpulan atas hasil analisis dan perancangan serta mengajukan saran-saran yang berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam perancangan ini.